

PENERAPAN METODE *READ ALOUD* DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA KELOMPOK A DI PAUD AL-MUTHAHHIR

Trisca Purnamasari¹, Syah Khalif Alam²

¹ PAUD Al-Muthahhir, Jl. Sekepondok 2 No. 71 A Cibeunying Kidul

² IKIP SILIWANGI, JL. TERUSAN JEND. SUDIRMAN, BAROS, KEC. CIMAHI TENGAH, KOTA CIMAHI

¹ triscapurnamasari43@gmail.com, ² khalif@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to arouse children's reading interest because there has not been a penchant for reading and there are not many teachers who are literate about children's reading interests and are too focused on children's reading results because of the demands of parents who also want their children to be able to read without knowing the child is happy. or forced. So that they get used to reading books with pleasure without any element of coercion. Researchers tried to examine children's reading interests by using the Read Aloud method or reading books aloud by the teacher by selecting the right books according to their age. This study used a qualitative descriptive study, namely the data collected in the form of words or narratives and not in the form of numbers (Sudarwan, 2002). In collecting this data, the researcher made direct observations using interview, observation, and documentation study methods. The object of this research was 8 children. The data analysis used includes data reduction, data presentation, conclusion/verification. The results of this study will describe how the Read Aloud method is applied to the reading interest of group A children in Kober Al-Muthahhir.

Keywords: Read Aloud Method, Interest In Reading

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangkitkan minat membaca dikarenakan belum munculnya kegemaran akan membaca dan belum banyak pengajar yang melek akan minat membaca anak, dan terlalu fokus pada hasil membaca anak karena tuntutan orang tua juga yang ingin anak-anaknya bisa membaca tanpa mengetahui anak tersebut merasa senang atau terpaksa. Agar mereka terbiasa membaca buku dengan rasa senang tanpa ada unsur paksaan. Peneliti mencoba meneliti minat baca anak dengan menggunakan metode *Read Aloud* atau membacakan buku secara nyaring oleh guru dengan pemilihan buku yang tepat sesuai usia mereka. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkannya berupa kata-kata atau narasi dan bukan dalam bentuk angka-angka (Sudarwan, 2002). Dalam pengumpulan data ini, peneliti melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Objek penelitian ini berjumlah 8 anak. Analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan / verifikasi. Hasil dari penelitian ini akan dideskripsikan bagaimana penerapan metode *Read Aloud* tersebut pada minat baca anak kelompok A di Kober Al-Muthahhir.

Kata Kunci: Metode *Read Aloud*, Minat Baca

PENDAHULUAN

Membaca adalah aktifitas penting yang akan terbawa sampai dewasa kelak. Karena dengan segudang manfaatnya bagi manusia, yaitu dapat menjaga otak kita agar tetap aktif dan dapat melakukan

fungsinya dengan baik. Semakin banyak melakukan kegiatan membaca buku, maka akan semakin banyak kita mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal yang belum kita ketahui, dengan membaca da-

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.3 | Mei 2021

pat memberikan andil untuk meningkatkan kualitas otak kita dalam proses mengingat, berbagai macam hal yang telah kita baca. Dan dari banyaknya manfaat membacakan buku bagi manusia. Salah satu manfaat dari membaca buku bagi anak ialah dapat meningkatkan prestasi akademik. Anak yang terbiasa dibacakan buku sejak dini tidak akan merasa kaget untuk belajar saat mereka usia sekolah. Karena menurutnya membaca buku adalah suatu hal yang menyenangkan. Jika anak sudah merasa senang membaca, maka orangtua tidak perlu repot untuk memaksa anak membaca.

Kurangnya minat membaca anak kelompok A di Kober Al-Muthahhir menjadi inti Permasalahan dalam penelitian ini. Keterlibatan guru dalam menumbuhkan minat membaca juga sangat diperlukan sebagai penunjang pengembangan minat membaca anak. Menurut Sumitra (2019) Menumbuhkan minat membaca kepada anak jauh lebih penting daripada anak dapat cepat membaca. Sejalan dengan Aprianti (2017) berpendapat bahwa bila guru tidak memiliki kompetensi di bidang PAUD tidak menutup kemungkinan akan terjadi mispersepsi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dampaknya justru pada perkembangan anak. Lalu apa yang perlu guru lakukan agar mulai dari usia dini anak sudah dipupuk rasa gemar membaca? dalam Trelease (2017, hlm. 39) dipaparkan bahwa membaca buku kepada anak menjadi sesuatu yang efektif dalam menanamkan rasa gemar untuk membaca. Seperti halnya tonggak kayu yang sangat penting sebagai penyokong utama berdirinya sebuah rumah, kata-kata adalah struktur utama untuk pembelajaran. Hanya ada dua cara efisien memasukkan kata-kata kedalam benak seseorang

yaitu melalui mata atau melalui telinga. Karena anak masih butuh beberapa tahun lagi untuk membiasakan matanya membaca, sumber terbaik bagi ide dan pembangunan otak adalah telinga. Apa yang kita kirim ke telinga menjadi fondasi kuat bagi seluruh otak si anak. Suara-suara penuh arti yang ditangkap telinga akan membantu anak memahami kata-kata yang dia dapatkan melalui mata saat dia nanti belajar membaca. Namun realita dilapang anak itu lebih menyukai permainan lego, balok, dan APE dalam lainnya, mereka kurang tertarik dalam kegiatan membaca.

Dalam permasalahan yang sudah dijelaskan tersebut, peneliti beserta tenaga pendidik di kober Al-muthahhir akhirnya membuat suatu perencanaan untuk memulai menerapkan metode *Read Aloud* atau membacakan buku kepada anak secara nyaring selama 10-15 menit per 3 hari dalam satu minggu. Dengan menerapkan metode *Read Aloud* ini diharapkan, anak senang melakukan kegiatan membaca, anak mau membaca sendiri atas kesadaran sendiri. Saat kita membacakan buku kepada anak itu sama dengan kita memberi contoh sebagai sosok panutan yang gemar membaca, dan menanam kegemaran membaca.

Sejalan dengan permasalahan diatas maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut : "Bagaimana implementasi penerapan metode read aloud dalam menumbuhkan minat membaca pada kelompok A di kober Al-Muthahhir?". Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hasil dari penerapan metode read aloud dalam menumbuhkan minat membaca pada anak kelompok A di kober Al-Muthahhir.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkannya berupa kata-kata atau narasi dan bukan dalam bentuk angka-angka Sudarwan (2002) Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2019/2020 di PAUD Al-Muthahhir dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelompok A dengan jumlah 8 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Serta dibantu oleh informan seperti guru kelas untuk memperoleh perkembangan data anak melalui wawancara, setelah itu observasi untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara terperinci tentang respon yang terjadi pada anak ketika proses membacakan nyaring sedang berlangsung. Observasi dilakukan selama lima kali pertemuan. Tahapan observasi ada 3 yaitu:

1. Observasi deskriptif

Pada tahap ini peneliti melakukan kunjungan ke tempat penelitian untuk silaturahmi dan mengamati secara keseluruhan kondisi sekolah / tempat yang akan dilakukan untuk penelitian.

2. Observasi terfokus

Pada tahap ini setelah peneliti melakukan pengamatan secara menyeluruh maka terdapat beberapa permasalahan yang difokuskan untuk penelitian yaitu mengenai minat membaca.

3. Observasi terseleksi

Pada tahap ini peneliti telah menguraikan indikator mengenai minat membaca sehingga datanya lebih rinci.

Setelah itu untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat terkait dengan pelaksanaan metode membacakan nyaring, peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi foto-foto

maupun dokumentasi dokumen-dokumen yang digunakan guru selama melakukan kegiatan membacakan nyaring.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa : a) pedoman wawancara, b) pedoman observasi, c) pedoman studi dokumentasi. Selanjutnya langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut: a) Menyusun kisi-kisi penelitian, berupa kerangka untuk memudahkan pengumpulan data, b) Menyusun indikator penelitian sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian, c) Menyusun pedoman wawancara, Menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada guru untuk menggali informasi terkait peserta didik, d) Menyusun pedoman observasi, menyusun format-format observasi yang valid dan mendukung tercapainya tujuan penelitian. Berikut contoh instrumen penelitian penerapan metode Read Aloud dalam menumbuhkan minat membaca pada kelompok A di Kober Al-Muthahhir.

1. Pertanyaan penelitian mengenai “bagaimana implementasi kegiatan *Read Aloud* dalam menumbuhkan minat membaca siswa?
2. Tujuan penelitian variabel yaitu untuk mengetahui perkembangan minat membaca anak melalui metode Read Aloud pada kelompok A di kober Al-muthahhir.
3. Aspek yang dinilai yaitu kesadaran terhadap tulisan (Indikator ; a) mulai menyadari pentingnya buku, b) melihat dan membawa-bawa buku kesukaan.) Membaca gambar (Indikator ; a) melibatkan diri dalam kegiatan membaca, b) pura-pura membaca buku / *narrative skill*, c) memberi makna gambar.)

Analisis data pada penelitian ini dimulai dengan pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian ditulis kembali dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)
Vol.4 | No.3 | Mei 2021

data, setelah data dirangkum, direduksi, dan disesuaikan dengan fokus masalah penelitian. Selanjutnya data dianalisis dan diperiksa keabsahannya melalui beberapa teknik, sebagaimana diuraikan oleh Moleong (2000), yakni:

- a. Data yang diperoleh disesuaikan dengan data pendukung lainnya untuk mengungkapkan permasalahan secara tepat.
- b. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan. Dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat orang lain
- c. Data yang diperoleh kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian deskriptif kualitatif dalam penerapan metode *Read Aloud* untuk menumbuhkan minat baca pada kelompok A di kober Al-Muthahhir dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Rahim (2008, hlm.28) minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Maka dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakannya metode *Read Aloud* di kober Al-Muthahhir tersebut adanya peningkatan terhadap minat baca siswa kelompok A, hal ini terlihat saat anak mulai tertarik membuka-buka buku bacaan saat waktu luang menunggu jam pelajaran dimulai, tertarik membaca gambar disetiap halamannya meski anak kelompok A sebagian besar belum lancar membaca namun mereka mampu membaca gambar yang ada pada buku tersebut, anak senang dan lebih tertarik melakukan kegiatan membaca dibandingkan permainan APE dalam.

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan peneliti selama lima pertemuan maka dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama kondisi awal aspek penilaian minat membaca pada siswa kelompok A yang BB (Belum Berkembang) mencapai tujuh anak dari jumlah delapan siswa, MB (Mulai Berkembang) satu anak, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) belum ada, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) pun belum ada, mereka memang belum dibiasakan untuk dikenalkan dengan buku dan sekolah pun kurang memfasilitasi bahan bacaannya sehingga tidak ada ketertarikan dalam diri anak. Sebaliknya di pertemuan kelima ini setelah peneliti merutinkan kegiatan membacakan buku kepada anak dengan suara nyaring, anak yang BB (Belum Berkembang) dan MB (Mulai Berkembang) menjadi tidak ada, dan anak yang BSH (Berkembang Sesuai Harapan) mencapai lima anak dari jumlah keseluruhan delapan siswa, dan BSB (Berkembang Sangat Baik) tiga anak.

Berdasarkan hasil dari analisis selama observasi, menunjukkan bahwa penerapan metode *Read Aloud* dapat menumbuhkan minat membaca anak di Kober Al-Muthahhir. Implementasi dari metode *Read Aloud* pada kemampuan yang diharapkan dapat mencapai beberapa aspek perkembangan bahasa di antaranya yaitu anak dapat menyimak, mendengarkan cerita, menceritakan kembali isi cerita dengan kalimat sederhana, menstimulus kemampuan pra-membaca. Supaya tujuan diterapkannya metode *Read Aloud* dapat mencapai hasil yang diharapkan yaitu dalam menumbuhkan minat membaca tentunya ada beberapa langkah yang peneliti lakukan selama penelitian agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Sebagai langkah pertama yang harus dilakukan yaitu memilih buku yang tepat sesuai dengan usia anak kelompok A buku ini berukuran besar dan penggunaan kalimatnya pun sedikit lebih dominan ilustrasi, sehingga anak menyukainya dan menikmati buku yang sedang dibacakan. Sejalan dengan pendapat Setiawan (2017) bahwa membacakan buku kepada anak usia 3-4 tahun baiknya menggunakan *big book* atau buku yang berukuran besar agar anak lebih jelas melihat cerita bergambar dan lebih sedikit tulisan kata-katanya.

Langkah kedua guru perlu menguasai isi buku tersebut. Sebelum melakukan kegiatan *Read aloud* guru sudah menguasai isi buku yang akan dibacakan kepada anak.

Langkah ketiga saat membacakan buku kepada anak mulailah dengan mengenalkan judul buku yang dibacakan dengan menunjuk tulisan tersebut tujuannya agar anak mengenal bunyi huruf tersebut sebagai awal kemampuan membaca, dilanjutkan dengan mengenalkan nama penulis buku tersebut beserta ilustratornya. Diharapkan anak mengenal profesi lain selain guru, dokter, dan polisi. Libatkan anak memprediksi isi halaman selanjutnya.

Setelah selesai membacakan nyaring kepada anak biasakan untuk *re-calling* menanyakan bagaimana perasaannya? Lalu bertanya cerita tentang apakah tadi? Dst.

Dengan menanyakan langsung kepada anak tentang perasaannya setelah dibacakan buku, kita menjadi tahu minat membaca anak secara langsung. Menurut Djiwandono (2006, hlm.365) ada sejumlah cara untuk mengetahui minat siswa, cara yang paling mudah adalah menanyakan langsung kepada siswa itu

sendiri, bisa menggunakan angket atau berbicara secara langsung pada mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Melalui penerapan metode *Read Aloud* minat membaca anak kelompok A di Kober Al-Muthahhir dapat dikatakan meningkat.
2. Selama penelitian terdapat temuan yang sangat mempengaruhi minat membaca anak yakni pemilihan buku yang akan dibacakan kepada anak perlu diperhatikan. Sesuai atau tidak dengan usia mereka karena jika terlalu sulit maka akan memberi kesan membaca itu adalah hal yang tidak menyenangkan. Sebaliknya jika pemilihan buku yang tepat maka akan memberi kesan baik pula bagi pendengarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, E. (2018). Penerapan Pembelajaran Bcm (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Konteks Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kober Baiturrohman Kabupaten Bandung Barat. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 3(2), 195-211.
- Djiwandono, S.E.W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Moleong, Lexy, J. (2000). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

ISSN : 2614-6347 (Print) 2714-4107 (Online)

Vol.4 | No.3 | Mei 2021

Setiawan, R. (2017) Membacakan Nyaring. Jakarta: Noura Books.

Sudarwan, D. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian*. Jakarta: Erlangga.

Sumitra, A., & Sumini, N. (2019). Peran Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Metode Read Aloud. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 115-120.

Trelease, J. (2017). The Read-Aloud Handbook. Jakarta Selatan: Noura Books.